

POTENSI OBJEK WISATA AIR TERJUN AYUHULALO KABUPATEN BOALEMO

Firnaningsi Saliko¹, Raflin Hinele², Muchtar Ahmad³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

Email: salikofirnaningsi@gmail.com¹

Abstract: *This research is qualitative research that aims to analyze the Tourism Object Potential of Ayuhulalo Waterfall in Tilamuta Sub-district, Boalemo Regency. The data required in this research are the tourist visitation histories obtained from the Tourism and Culture Office of Boalemo Regency, the interviews conducted with the Village Government, Community and Visitors. Further, the data are collected through technique of observation, documentation, and interviews. The interview is conducted by using the predetermined guidelines. The research data analysis is in the form of descriptive methodology. The research findings indicate that the Ayuhulalo Waterfall Tourism Object has the potential to attract tourists due to its natural beauty and the diversity of flora and fauna, plus its facilities and infrastructure that located in the center of Tilamuta town. However, the access and supporting facilities that should ideally be developed at the tourist location may not be extensively developed due to the fact that Ayuhulalo Waterfall is situated in a production forest/protected forest.*

Keywords: *Ayuhulalo Waterfall; Potential Analysis; Tourist Attraction*

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis Potensi Objek Wisata Air Terjun Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Data-data yang dibutuhkan atau digunakan dalam penelitian ini adalah data kunjungan wisatawan yang didapatkan dari kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Boalemo, wawancara yang dilakukan kepada Pemerintah Desa, Masyarakat dan Pengunjung. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, wawancara. Teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Analisis data penelitian bersifat deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Objek Wisata Air Terjun Ayuhulalo memiliki potensi wisata daya tarik keindahan alam, keanekaragaman flora dan fauna yang . Sarana dan prasarana yang berada di pusat kota Tilamuta. Akses serta fasilitas penunjang yang seharusnya berada di lokasi wisata memang tidak bisa terlalu dikembangkan mengingat Air Terjun Ayuhulalo ini berada di hutan produksi/hutan lindung.

Kata Kunci: Air Terjun Ayuhulalo; Analisis Potensi; Daya Tarik Wisata

PENDAHULUAN

Kabupaten Boalemo memiliki luas wilayah 2.517,36 km², dengan ibu kota Tilamuta merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo pada tahun 1999. Meski belum genap 2 dasawarsa menyandang status kabupaten, Boalemo sebenarnya merupakan kota tua, karena pada abad ke-17 telah memiliki struktur pemerintahan berbentuk kerajaan. Seperti halnya kota-kota tua yang lain, destinasi wisata bertebaran disana-sini. Bedanya, Boalemo memiliki panorama alam yang memukau, sehingga justru memiliki nilai jual yang lebih di banding wisata sejarah. Tak hanya wisata alam, dalam pelaksanaan event pariwisata seni dan budaya pun cukup menyita perhatian dari para wisatawan domestic yang datang, dengan menampilkan berbagai atraksi budaya. Hal ini menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara/domestik untuk dapat menyaksikan secara langsung karnaval dan atraksi-atraksi budaya etnis yang ada di Kabupaten Boalemo. Kecamatan Tilamuta adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Boalemo yang memiliki beberapa tradisi budaya, kesenian yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang dahulunya, serta selain itu Kecamatan Tilamuta memiliki beberapa tempat ekowisata dan wisata alam salah satunya adalah Air Terjun Ayuhulalo.

Air Terjun Ayuhulalo yang merupakan salah satu wisata yang terletak di Desa Ayuhulalo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Gorontalo. Dari pusat Kota Gorontalo, jarak menuju ke Air Terjun Ayuhulalo kurang lebih sekitar 110 km menuju ke arah barat dengan waktu tempuh

selama kurang lebih 3 hingga 4 jam perjalanan darat sementara dari pusat Tilamuta, jarak menuju ke Air Terjun Ayuhulalo hanya sekitar 10 km dan bisa ditempuh selama 30 hingga 40 menit perjalanan. Namun, lokasinya yang berada di pedalaman hutan membuat para pengunjung tidak bisa memacu kendaraannya hingga ke titik jatuhnya air terjun. Sesampainya di tempat parkir kendaraan, para pengunjung harus melanjutkan perjalanan dengan cara tracking. Air Terjun Ayuhulalo tidak terlalu tinggi, bahkan bisa dibilang cukup kecil untuk disebut sebagai air terjun untuk ketinggiannya kira-kira sekitar 10 meter dengan aliran air yang tidak terlalu deras. Berbeda dengan air terjun pada umumnya, karena Air Terjun Ayuhulalo tidak langsung jatuh bebas dari atas tebing, melainkan jatuh berundak melalui tebing dengan kemiringan sekitar 50 derajat. Namun, justru disitulah letak keunikan dari air terjun yang satu ini, ditambah dengan pesona alamnya yang sangat menawan.kebutuhannya.

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2018-2021

NO	TAHUN	JUMLAH WISATAWAN
1	2018	7.233
2	2019	10.443
3	2020	6.108
4	2021	2.110

Air Terjun Ayuhulalo memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata karena air terjun ini berada di kawasan hutan primer sehingga memiliki keindahan alam sekitar kawasan yang masih terjaga keasriannya. Namun potensi wisata air terjun ayuhulalo masih banyak yang belum digali, untuk dapat dikembangkan serta terkelola dengan baik sebagai produk wisata bagi kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan wisata. Prasarana dan sarana yang tampak masih bersifat sederhana kurang dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya fasilitas penunjang yang akan membuat pengunjung merasa nyaman, transportasi, keamanan serta akses yang kurang memadai menuju ke titik jatuhnya air terjun ayuhulalo tersebut, bahkan para pengunjung masih kesulitan untuk menemukan wc, yang seharusnya menjadi fasilitas utama di tempat wisata.

Potensi wisata merupakan sesuatu yang dimiliki oleh suatu wisata yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan dan dimiliki oleh setiap tempat wisata (Mariotti dalam Yoeti, 1996). Jadi potensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh Air Terjun Ayuhulalo yang dapat dikembangkan dan dijadikan daya tarik wisata alam, potensi yang dimiliki dan dikembangkan menjadi daya tarik wisata berupa potensi alam dan objek wisata.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian "Analisis Potensi Objek Wisata Air Terjun Ayuhulalo di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo".

Berdasarkan uraian yang disampaikan pada latar belakang maka focus penelitian yang disusun dalam penelitian ini yakni menganalisis potensi wisata serta bagaimana cara meningkatkan daya tarik pengunjung terhadap wisata alam Air Terjun Ayuhulalo dengan menggali potensi yang ada di sekitar kawasan wisata alam Air Terjun Ayuhulalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis potensi objek wisata Air Terjun Ayuhulalo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data lapangan dengan menganalisis potensi wisata. Dengan tujuan untuk memperoleh gambaran realita pada objek wisata sehingga potensi apa saja yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik tersendiri untuk objek wisata air terjun ayuhulalo.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan secara langsung fenomena pada objek penelitian Menurut (Bodgan dan Taylor 2011:5). Penelitian ini akan memaparkan serta menggambarkan bagaimana potensi dan analisis pada objek wisata air terjun ayuhulalo yang didukung melalui pengumpulan data melalui teknik wawancara mendalam (interview), pengamatan (observasi), catatan lapangan serta dokumentasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu *proportionate stratified random sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

HASIL PENELITIAN

Potensi Objek Wisata Air Terjun Ayuhulalo

Dari hasil penelitian ini potensi yang terdapat dalam kawasan objek wisata air terjun ayuhulalo yaitu:

Potensi Fisik

Panorama alam dalam objek wisata air terjun ayuhulalo sangat indah karena letaknya berada di pedalaman hutan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemandangan yang kita lihat sepanjang perjalanan dari desa ayuhulalo menuju lokasi wisata yang dipenuhi oleh pegunungan yang dijadikan oleh masyarakat desa sebagai lahan perkebunan serta kawasan hutan lindung yang masih sangat lebat dan terjaga keasliannya, disini wisatawan bisa menjumpai berbagai macam tumbuhan serta pepohonan yang masih terbilang sangat besar dan lokasi wisata ini masih terdengar jelas suara hewan yang besuitan di hutan.



Gambar 1. Panorama Alam Air Terjun Ayuhulalo

Hasil pengamatan langsung di tempat objek Air terjun ayuhulalo memiliki beberapa jenis fauna dilindungi sekitarnya seperti burung, kadal biawak dan kera yang sangat dilindungi. Terdapat banyak jenis flora seperti tumbuhan lumut, paku, papaya, mangga, pohon kakao, rambutan, jati, cengkeh, tanaman hias serta pepohonan yang rindang sehingga membuat suasana menjadi lebih sejuk dan nyaman serta terlihat lebih asri.



Gambar 2. Flora dan Fauna

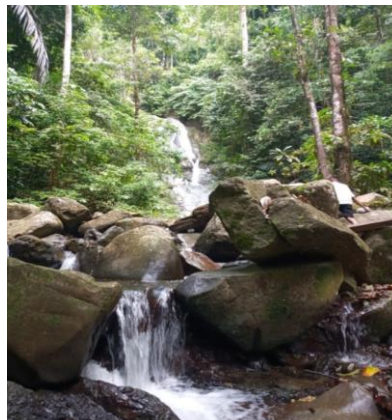
Dari segi keunikan air terjun ayuhulalo memiliki 3 tingkat dimana setiap jatuhnya air terjunnya masing-masing berbentuk kolam dibagian dasar air terjun tepat dibawahnya serta terdapat bebatuan raksasa disekitar lokasi air terjun yang menjadi ciri khasnya. Air terjun ayuhulalo memiliki ketinggian kira-kira sekitar 10 meter dengan aliran air yang tidak terlalu deras namun

berbeda dengan air terjun pada umumnya, karena Air terjun ayuhulalo tidak langsung jatuh bebas dari atas tebing, melainkan jatuh berundak melalui tebing dengan kemiringan sekitar 50 derajat.



Gambar 3. Keunikan Air Terjun Ayuhulalo

Saat tiba di kawasan air terjun ayuhulalo, kita disambut dengan bebatuan yang sangat menarik dan indah untuk dijadikan sebagai spot foto bagi setiap pengunjung yang datang. Bebatuan ini terdapat di sekeliling air terjun ayuhulalo yang menjadikan air terjun ayuhulalo menjadi objek wisata yang unik sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi air terjun ayuhulalo. Ukuran bebatuan sangat beragam ada yang berukuran kecil dan ada juga berukuran besar.



Gambar 4. Potensi Bebatuan

Potensi Non Fisik

Sikap masyarakat Desa Ayuhulalo pada umumnya bersikap ramah tamah dan terbuka menerima siapa saja yang ingin berkunjung ke objek wisata air terjun ayuhulalo. Bahkan mereka sangat mendukung dalam pengembangan objek wisata air terjun ayuhulalo. Pada umumnya mata pencaharian penduduk Desa Ayuhulalo sebagian besar petani. Kegiatan mereka sehari-hari sebagai petani dapat menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu wisatawan juga dapat dilibatkan dalam kegiatan tersebut sehingga dapat menjadi suatu pengalaman bagi wisatawan yang berkunjung. Setelah melakukan observasi lapangan langsung dapat disimpulkan bahwa wisata air terjun ayuhulalo memiliki potensi dan masalah pada aksesibilitas seperti sebagian kondisi jalan dikatakan cukup baik. Lokasi wisata yang berada di pedalaman hutan membuat para pengunjung tidak bisa memacu kendaraannya hingga ke titik jatuhnya air terjun. Sesampainya di tempat parkir kendaraan, para pengunjung harus melanjutkan perjalanan dengan cara trekking. Alat transportasi menuju tempat wisata hanya menggunakan kendaraan motor dikarenakan jalan yang masih terbelang cukup yaitu jalan tanah dan memiliki tanjakan serta turunan yang tajam untuk mencapai lokasi wisata.



Gambar 5. Kondisi Jalan Menuju Lokasi Wisata Air Terjun Ayuhulalo

Akomdasi merupakan salah satu faktor yang membuat pengunjung tertarik untuk melakukan suatu kunjungan wisata. Ketersediaan akomodasi dalam lokasi wisata sangat membantu ketika pengunjung ingin menginap, Ada beberapa penginapan yang berada di kecamatan tilamuta radius 13 Km ke wisata Air Terjun Ayuhulalo.

PEMBAHASAN

Potensi Objek Wisata Air Terjun Ayuhulalo

Air Terjun Ayuhulalo memiliki potensi keindahan alam, keunikan, flora dan fauna, bebatuan besar yang menjadi ciri khas di kawasan wisata serta tradisi kebudayaan yang masih sangat dijaga keberadaannya di desa ayuhulalo. berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu salah satu pengujung sekaligus masyarakat desa ayuhulalo.

...Air terjun ayuhulalo itu mempunyai panorama yang sangat indah, jernih, airnya dingin, bebatuan yang besar serta lokasinya yang berada di pedalaman hutan menjadi nilai tersendiri untuk para pecinta alam. Jalan menuju lokasi air terjun itu sudah aspal tetapi hanya sampai di bak PDAM karena sesampainya ditempat parkir tersebut kita harus melanjutkan perjalanan dengan cara traking sepanjang perjalanan kita dapat menjumpai pepohonan besar dan hewan seperti monyet, burung. (Wawancara dengan saudari Ica Kasim, pengujung sekaligus masyarakat Desa Ayuhulalo)

Penjelasan dari narasumber diatas menunjukkan bahwa kondisi wisata air terjun ayuhulalo sangat potensial untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam. Wisata Air Terjun Ayuhulalo memiliki potensi daya tarik tersendiri dan dikatakan layak dalam beberapa aspek akses yang mudah ditempuh dengan alokasi waktu kurang lebih 30 menit dengan jika membawa kendaraan roda dua. Air Terjun Ayuhulalo Mempunyai Sarana dan prasarana yang cukup. Mengenai akses serta fasilitas penunjang yang seharusnya berada di lokasi wisata memang tidak bisa terlalu dikembangkan mengingat Air Terjun Ayuhulalo ini berada di hutan produksi/hutan lindung.

Penerapan Komponen 4A di Air Terjun Ayuhulalo

Atraksi

Komponen Atraksi wisata Air Terjun Ayuhulalo mampu menjadi daya tarik yang mampu menarik perhatian para wisatawan agar berkunjung ke wisata Air Terjun Ayuhulalo dikarenakan Keindahan Alam pada lokasi wisata masih sangat terjaga kelestarian hutan dan hewan yang ada di sekitaran wisata Air Terjun Ayuhulalo, wisatawan masih bisaa melihat kayu berukuran besar yang sudah jarang kita jumpai serta wisatawan juga masih bisa mendengar suara hewan yang ada dilokasi wisata yang masih saling bersautan. Air terjun pada lokasi wisata juga menjadi daya tarik air terjun ayuhulalo karena memiliki keunikan tersendiri karena air terjun tidak langsung jatuh bebas dari tebing, melainkan jatuhnya secara berundah melalui tebing bebatuan yang mempunyai kemiringan sekitar 50 derajat.

Air Terjun Ayuhulalo merupakan suatu destinasi wisata berbasis alam yang berada diantara kawasan Hutan Produksi sehingga pada umumnya tidak banyak atraksi yang bisa difasilitasi dengan baik disana, maka atraksi yang dominan adalah air terjun itu sendiri, dan suasana adventure menuju lokasi inti air terjun tersebut.

Amenity/Fasilitas

Komponen Amenity meliputi serangkain fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman, tempat hiburan. Berdasarkan pengamatan peneliti sendiri tidak ditemukan ketersediaan makanan dan minuman sekitar lokasi wisata air terjun. Terkait dengan kebutuhan akomodasi di lokasi wisata air terjun ayuhulalo tidak terdapat satu pun seperti homestay. Sedangkan untuk fasilitas khusus maupun umum yang ada di objek wisata Air Terjun Ayuhulalo ini tidak ada. Melihat amenitas dasar dan khusus di Air Terjun Ayuhulalo, perlu mendapat banyak perhatian khusus dari pemerintah untuk dapat terus dikembangkan demi terwujudnya kemajuan Destinasi wisata ini.

Akseibilitas

Komponen Akseibilitas pada wisata Air Terjun Ayuhulalo terbilang baik. Air Terjun Ayuhulalo ini memiliki jarak sekitar 13 Km Dari Kecamatan Tilamuta atau sekitar 30-40 menit. Jalur menuju lokasi sudah beraspal namun menuju area parkir tersebut tidaklah sepenuhnya beraspal. Setengah perjalanan menuju kawasan tersebut merupakan tanah sampai pada area parkirnya, belum lagi kondisi jalanan saat musim hujan, jalanan tersebut akan sangat berlumpur namun sangat menantang untuk atraksi trail atau jeep offroad. Setelah melakukan perjalanan dengan kendaraan, wisatawan dapat meninggalkan kendaraan tersebut di area parkir, dan wisatawan harus melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki sekitar 5 menit dengan melintasi jalan setapak serta kawasan perkebunan dan hutan lindung.

Ancillary/Pelayanan Tambahan

Ancillary merupakan hal-hal yang mendukung sebuah kepariwisataan, seperti lembaga pengelolaan, yang berperan dalam kepariwisataan. Karena Air Terjun Ayuhulalo berada dikawasan hutan lindung/hutan produksi maka kelembagaan diatur oleh Pemerintah Daerah Dinas Kehutanan Kabupaten Boalemo serta sumber airnya yang sudah dikelola oleh pihak PDAM.

Analisis SWOT Dan Arah Pengembangan Wisata Air Terjun Ayuhulalo

Analisis SWOT (Strength, weakness, opportunitie, threats) merupakan analisis yang cukup baik, efektif dan efisien serta sebagai alat dalam menemukan kemngkinan-kemungkinan yang berkaitan dengan pengembangan awal baru dalam kepariwisataan

Tabel 2. Analisis SWOT

Faktor Internal	Kekuatan (Strong)	Kelemahan (Weakness)
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Panorama Alam ➤ Keunikan Air Terjun Ayuhulalo ➤ Flora dan Fauna ➤ Potensi Bebatuan ➤ Lingkungan yang bersih 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kondisi Jalan yang sebagian rusak/berlubang. ➤ Tidak tersedia fasilitas pendukung seperti WC di lokasi wisata. ➤ Untuk saat ini kurangnya dukungan dari pemerintah daerah untuk pengembangan wisata Air Terjun Ayuhulalo mengingat kawasan wisata sudah menjadi hutan lindung/hutan produksi.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berpeluang untuk dikembangkan menjadi objek wisata keluarga. ➤ Menjadi lokasi konservasi flora dan fauna ➤ Potensi Ekowisata di sekitar lokasi air terjun ayuhulalo. ➤ Berpeluang untuk menarik hati para wisatawan asing. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Keunikan objek wisata lain yang dapat lebih menarik wisatawan lain. ➤ Adanya serangan dari bintang buas seperti ular atau monyet ➤ Lokasi rawan banjir/Longsor.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat ➤ Peningkatan perekonomian masyarakat desa ayuhulalo. 	
--	---	--

Berdasarkan analisis swot pada tabel 2 di atas kemudian dapat ditentukan prioritas usaha pengembangan objek wisata air terjun ayuhulalo dan langkah-langkah dalam menentukan usaha pengembangan berdasarkan pada kelemahan dan ancaman yang dapat menghambat pengembangan, serta dengan mengoptimalkan peluang dan kekuatan yang ada untuk menarik wisatawan.

Tabel 3. Usaha Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Ayuhulalo

No	Aspek Pengembangan	Analisis SWOT	Usaha Pengembangan
1	Daya Tarik objek wisata	Objek wisata air terjun ayuhulalo memiliki keunikan tersendiri, keindahan alam, flora dan fauna,	Perlu penambahan atraksi seperti pengadaan camping ground atau outbound
2	Aksesibilitas	Beberapa jalan menuju objek wisata dengan kondisi jalan yang rusak/berlubang dan berbatu	Perlu Perbaikan jalan/jembatan serta pengadaan kendaraan atau ojek supaya objek wisata mudah di akses
3	Fasilitas Dasar	Tidak tersedianya fasilitas di lokasi objek wisata air terjun ayuhulalo	Pembangunan fasilitas seperti kamar mandi umum, warung disekitar lokasi wisata
4	Fasilitas pendukung	Tidak tersedianya fasilitas di lokasi objek wisata air terjun ayuhulalo	Pembangunan fasilitas pendukung seperti tempat parkir, gajebo di lokasi wisata untuk tempat beristirahat .

Berdasarkan table 3 merupakan gambaran usaha pengembangan wisata air terjun ayuhulalo. Berikut analisis serta upaya pengembangannya :

Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Ayuhulalo

Daya tarik objek wisata merupakan modal utama dalam pengembangan wisata. Air terjun ayuhulalo memiliki keunikan tersendiri serta keindahan alam di sekitar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, daya tarik objek wisata air terjun ayuhulalo diantaranya menampilkan pemandangan/keindahan alam, memiliki nilai objek wisata rekreasi, kondisi fisik alam sekitar masih terjaga dengan baik. Perlu penambahan atraksi yang berbeda dan belum ada di objek wisata lain.

Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan komponen yang penting dalam kegiatan kepariwisataan karena tanpa kualitas aksesibilitas yang baik maka wisatawan akan kesulitan berkunjung. Berdasarkan observasi, jarak terdekat dari kecamatan tilamuta ke objek wisata sekitar 10km dan waktu tempuh 30 menit. Jarak tempuh akan diabaikan apabila diganti dengan keindahan alam. Beberapa jalan memiliki kondisi yang baik, namun memang perlu perbaikan jalan/jembatan serta pengadaan kendaraan umum/ojek agar objek wisata mudah diakses.

Fasilitas dasar

Fasilitas dasar berfungsi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di lokasi wisata. Maka perlu pengadaan fasilitas warung makan dan toilet/ruang ganti agar pengunjung merasa nyaman di lokasi objek wisata.

Fasilitas pendukung

Fasilitas pendukung sebenarnya juga memberi peran yang penting dalam kegiatan kepariwisataan yaitu memberi kemudahan bagi pengunjung, seperti pengadaan fasilitas tempat parkir yang aman dan pembangunan gajebo untuk tempat beristirahat para pengunjung.

Kendala yang dihadapi Pemerintah Desa Ayuhulalo dalam Pengembangan Objek Wisata:

1. Air Terjun Ayuhulalo berada di kawasan hutan lindung/hutan produksi. Kesatuan pengelolaan hutan produksi (KPHP) model unit V Boalemo merupakan kesatuan pengelolaan hutan (KPH) dituangkan dalam SK Menteri Kehutanan nomor SK.402/Menhut-II/2011, tanggal 21 Juli 2011 tentang pembentukan KPHP Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo dengan luas ± 96.926 Ha. Secara geografis terletak antara 000 27' 40,8" - 000 54' 32,5" LU dan 1220 04' 36,2" - 1220 38' 55,6" BT, yang tersebar pada 7 (tujuh) wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Paguyaman, Kecamatan Paguyaman Pantai, Kecamatan Wonosari, Kecamatan Dulupi, Kecamatan Tilamuta, Kecamatan Botumoito dan Kecamatan Mananggu. Berdasarkan kondisi biofisik, tipe ekosistem hutan yang ada KPHP unit V Boalemo dibagi ke dalam dua tipe ekosistem utama, yaitu ekosistem hutan dataran rendah dan ekosistem hutan pegunungan bawah. Fungsi kawasan hutannya terdiri dari hutan lindung, hutan produksi terbatas dan hutan produksi tetap.
2. Sumber mata air kelola pihak PDAM Tirta Kabupaten Boalemo dimana digunakan untuk kebutuhan sehari-hari oleh masyarakat kecamatan tilamuta. Air yang berasal dari air terjun Hutan Lindung Ayuhulalo hanya sebagian kecil saja yang dimanfaatkan untuk air minum melalui perusahaan PDAM, selebihnya air tersebut mengalir ke sungai. Lokasi air terjun berjarak sekitar 4.2km dari PDAM, dengan ketinggian air terjun 70m dari sungai dan ketinggian sungai dari PDAM berkisar 40m.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti maka Objek Wisata Air Terjun Ayuhulalo Kecamatan Tilanuta Kabupaten Boalemo menyimpan potensi objek wisata berupa panorama keindahan alam, keindahan Air terjun, serta keragaman jenis flora dan fauna. Letaknya yang berada di pedalaman hutan lindung dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan karena dapat dimanfaatkan sebagai wisata alam yang terdiri dari tracking dalam hutan, demplot tanaman obat-obatan, demplot tanaman jernang dan masohi, camping ground, out bond, flying fox, jembatan antar tajuk. Sarana dan prasarana yang cukup yang berada di pusat kota Tilamuta. Mengenai akses serta fasilitas penunjang yang seharusnya berada di lokasi wisata memang tidak bisa terlalu dikembangkan mengingat Air Terjun Ayuhulalo ini berada di hutan produksi/hutan lindung.

DAFTAR PUSTAKA

- Habib, H. (2022). Analisis Potensi Wisata Halal Air Terjun Simatutung Rianiate Kecamatan Angkola Sangkunur (Doctoral Dissertation, IAIN Padangsidempuan). (<http://Etd.Iain-Padangsidempuan.Ac.Id/8202/> diakses 01 Oktober 2022)
- Fitriola, U. D. (2022). Analisis Potensi Wisata Alam Air Terjun Lembah Tengkorak Di Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi). <https://repository.unja.ac.id/33429/>. diakses 27 September 2022)
- Istiyani Dwi, Artika. 2019. Menggali Potensi Desa Wisata. Yogyakarta: CV Hikma Media Utama
- Afro, A. H. (2018). Analisis potensi objek wisata air terjun sebagai daya tarik wisata di Desa Pandansari Lor Kecamatan Jabung Kabupaten Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang). (<http://repository.um.ac.id/100057/> diakses 01 Oktober 2022)
- Pradipta, M. P. Y. P. (2022). Analisis Potensi Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Sewawar dan Air Terjun Sedinding Di Kabupaten Karanganyar. Sabbhata Yatra: Jurnal Pariwisata dan Budaya,3(1),11-20). https://radenwijaya.ac.id/jurnal/index.php/sabbhata_yatra/article/view/413 diakses 01 Oktober 2022).
- Ridwan dan Aini. 2019. Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata. Yogyakarta: CV Budi Utama

- Paddiana, J. (2022). Analisis Potensi Wisata Alam Air Terjun Bateh Samuik di KPHL Pasaman Raya Unit I Sumatera Barat (Doctoral dissertation, Kehutanan). (<https://repository.unja.ac.id/37992/> diakses 01 Oktober 2022)
- Albayudi, A., Cory, W., & Yehezkiel, H. (2022). Analisis Potensi Ekowisata Air Terjun Mahau di KPHP Tanjung Jabung Barat Unit XVI Provinsi Jambi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi). (<https://repository.unja.ac.id/39421/> diakses 01 Oktober 2022)
- Pohmat, Sulaiman. 2018. Analisis Potensi Obyek Wisata Air Terjun Di Kawasan Ranget, Thailand. Skripsi. Surakarta: Program Studi Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aragih, Y. (2022). Analisis Potensi Wisata Air Terjun Simarudan Desa Sambosar Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun. (<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/48732> diakses 01 Oktober 2022)
- Suhendra, A. (2021). Kajian Potensi Wisata Air Terjun Batu Tilam Di Desa Kebuntinggi Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). (<https://repository.uir.ac.id/9292/>, diakses pada 28 Oktober 2022)
- Yunus, M., & Masrilurrahman, L. S. (2021). Potensi Wisata Alam Air Terjun Bidadari Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Silva Samalas*, 4(2), 20-27. (<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jss/article/view/4858>, diakses pada 04 November 2022)
- Siahaan, S., Mizwar, F., & Wulandari, R. S. (2022). Penilaian Potensi Objek Wisata Air Terjun Saray Brunyau Desa Riam Piyang Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Belantara*, 5(1), 96-105. (<http://www.belantara.unram.ac.id/index.php/JBL/article/view/862>, diakses pada 05 November 2022)
- Timur, T. K. L., & Dewangga, M. I. Pengembangan Potensi Daya Tarik Objek Wisata Air Terjun Pulau Loeha Di Kawasan Taman Wisata Alam Danau Towuti Kecamatan. (diakses pada 05 November 2022)
- Mabrurin, W. R., & Adikampana, I. M. (2021). Air Terjun Lider Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Sumber Arum, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(1), 142-147. (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/view/74899> diakses pada 05 November 2022)
- Pramesti, A. D., & Liana, Y. (2018). Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Bur Bulet Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Takengon Aceh Tengah. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 6(2), 31-37. (<https://www.ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma/article/view/1881> ,diakses pada 05 November 2022)